



PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN WIRAUSAHA, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA BORDIR DI KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA

Noneng Masitoh^{a,*}, Heri Herdiana^b

^{a,b} Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Indonesia
*noneng.masitoh@unsil.ac.id

Diterima: September 2017. Disetujui: Oktober 2017. Dipublikasikan: November 2017.

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of leadership style, motivation and environment to work productivity at embroidery business in Kecamatan Kawalu Tasikmalaya City, either partially or simultaneously. Research method which used is Deskriptif Survey with 51 sample of people from 105 people of population. Conceptually hypothesis testing by using path analysis. To test the hypothesis partially using T test, and testing simultaneously by using F test. The result of hypothesis testing resulted that leadership style, motivation and work environment have significant effect to work productivity. Great influence of leadership style 16,53%, motivation 21,14% and work environment 28,66% to work productivity, the rest equal to 33,7% need follow-up research means there are other factors that can influence work productivity of embroidery.

Keywords: Leadership style; motivation; work environment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan terhadap produktivitas kerja pada usaha bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Survei dengan sampel sebesar 51 orang dari Populasi 105 orang. Secara konseptual pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Untuk pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, dan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Besar pengaruh gaya kepemimpinan 16,53%, motivasi 21,14% dan Lingkungan kerja 28,66% terhadap produktivitas kerja, sisanya sebesar 33,7% perlu penelitian lanjutan artinya ada faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja bordir.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan wirausaha; Motivasi; Lingkungan kerja; Produktivitas.

PENDAHULUAN

Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya merupakan pusat konveksi bordir. Sampai sekarang bidang usaha bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tercatat 401 perusahaan dan

yang beroperasi 105 Perusahaan. Penurunan jumlah kepemilikan disebabkan karena biaya operasional untuk usaha bordir mahal, karena bahan baku seperti benang dan kain masih mengekspor dari luar negeri, jadi harga tergantung pada fluktuasi dolar. Adapun perusahaan yang

masih dapat bertahan dan terus berkembang dikarenakan adanya kerja keras para pengelola dalam memenej perusahaan, serta dapat memanfaatkan peluang-peluang. Hal ini juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan wirausaha.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan wirausaha antara lain: Faktor Personal (menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang), pengalaman, kepemimpinan, budaya organisasi perusahaan, motivasi, environmental (menyangkut hubungan dengan lingkungan), tingkat pendidikan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian Charles Schriciber, keberhasilan dalam berwirausaha ditentukan oleh pendidikan formal hanya 15 %, selebihnya (85 %) ditentukan oleh factor sikap mental atau kepribadian atau keberadaan lingkungan seperti: Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Motivasi, Lingkungan kerja dll.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan wirausaha antara lain: Faktor Personal (menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang), pengalaman, kepemimpinan, budaya organisasi perusahaan, motivasi, environmental (menyangkut hubungan dengan lingkungan), tingkat pendidikan, dan lain-lain.

Seberapa besar akan pengaruh faktor-faktor tersebut, yaitu memotivasi para karyawan, bagaimana keberadaan lingkungan kerja serta gaya kepemimpinan yang harus diterapkan dalam menghadapi persaingan, baik yang bersifat internasional maupun nasional agar wirausaha bordir dapat berkompetisi ataupun bertahan di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, maka perlu diadakannya suatu kajian yang bersifat penelitian, yaitu tentang **“Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Terhadap Produktivitas Usaha Bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Metoda yang Digunakan

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Metoda penelitian yang digunakan adalah deskriptif survei,

Variabel Bebas terdiri dari:

- Kepemimpinan (X1)
- Motivasi (X2)
- Lingkungan Kerja (X3)

Variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu Produktivitas (Y)

Populasi dan sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (*SRS*) dengan alasan : 1) Variat yang diteliti keadaannya relatif homogen, 2) Peneliti dapat menyusun kerangka sampling secara lengkap. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel adalah :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

(Yamane, 1997 : 99 dalam Jalaluddin Rakhmat, 1998 : 82)

Di mana :

N = Ukuran populasi

n = Jumlah sampel minimal

d = Presisi yang digunakan

$$n = \frac{105}{105(0,1)^2 + 1} = 51.$$

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner.

Metoda analisis Data

1. **Uji Validitas**, dengan cara mengkorelasikan skor setiap data / item dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah Produk Moment (product moment)
2. **Uji Reliabilitas**, Cara mencari reabilitas untuk keseluruhan item

adalah dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

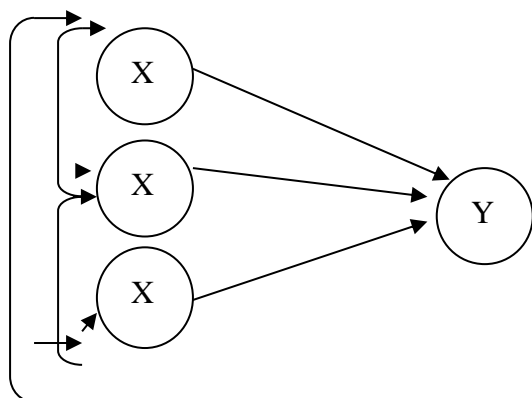
Keterangan :

r tot : Angka reliabilitas keseluruhan keseluruhan item

r tt : Angka korelasi belahan pertama dan belahan ke dua.

3. Metoda Pengujian Hipotesis.

Dari seluruh variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini secara konseptual digambarkan dalam diagram jalur (*Path Analysis*) sebagai berikut :



Gambar 1. Koefisien Jalur Variabel X terhadap Variabel Y

Keterangan :

- X₁ = Gaya kepemimpinan
- X₂ = Motivasi
- X₃ = Lingkungan Kerja
- Y = Produktivitas

Dari gambar di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengujian Keseluruhan (*simultan*)
 - Ho : P_{yx1} = P_{yx2} = P_{yx3}
 - H1 : Sekurang-kurangnya ada sebuah P_{yxj} ≠ 0
- Statistik uji yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2 Y_i X_1 X_2 \dots X_k}{k(1 - R^2 Y_i X_1 X_2 \dots X_k)}$$

(Sitepu, 1994 : 25)

Statistik uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas V₁ dan V₂ = n-k-1.

Keputusan Hipotesis :

Jika F > F_α : k : (n-k-1) maka Ho ditolak

Jika F < F_α : k : (n-k-1) maka Ho diterima.

b. Pengujian individual (parsial)

Apabila pada pengujian secara simultan Ho ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah P_{yx_i} ≠ 0. Untuk mengetahui P_{yx_i} tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial. Rumusan hipotesis yang digunakan untuk menguji koefisien jalur secara parsial adalah :

Ho : P_{yx_i} ≤ 0

HI : P_{yx_i} > 0

Statistik uji digunakan dengan rumus yang dikembangkan oleh Harun Al-Rasyid sebagai berikut :

$$\text{Statistik Uji } t = \frac{P_{Y_i X_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2 Y_i X_1 \dots X_k) CR_{ij}}{n - k - 1}}} \quad i = 1, 2, 3, 4, 5$$

Keputusan hipotesis :

Jika t > t_α : (n-k-1) maka Ho ditolak

Jika t < t_α : (n-k-1) maka Ho diterima.

Dari diagram jalur tersebut kemudian dihitung koefisien korelasi sederhana dengan modifikasi **Harun Al-Rasyid** menggunakan rumus :

$$r_{xij} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} X_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n X_{jh}}{\sqrt{\left[n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - \left(\sum_{h=1}^n X_{ih} \right)^2 \right] \left[\sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - \left(\sum_{h=1}^n X_{jh} \right)^2 \right]}}; i \neq j = 1, 2, \dots, h$$

a. *Membuat hipotesis*

Ho : Gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (*bussines success*) ditinjau dari produktivitas usaha.

- H1 : Gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (*bussines success*) ditinjau dari produktivitas usaha .
- Mencari t. hitung dengan rumus tertulis di atas*
 - Keputusan hipotesis*
Jika $t > t_{\text{tabel}}$, H_0 tolak
Jika $t < t_{\text{tabel}}$, H_0 terima
 - Kesimpulan*
Jika H_0 diterima, artinya Gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap produktivitas wirausaha konveksi bordir.
Jika H_0 ditolak, artinya Gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha atau produktivitas wirausaha konveksi border.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing masing item lebih besar dari r tabel (0,300), artinya seluruh butir pertanyaan variabel Kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2), lingkungan kerja (X_3) dan produktivitas (Y), memiliki tingkat validitas yang baik yang berarti dapat mengukur variabel Kepemimpinan (X_1), motivasi lingkungan kerja dan yang diteliti.

Uji Reliabilitas Instrumen

Dari nilai reliabilitas yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis 0,7 untuk masing-masing variabel Kepemimpinan, Motivasi, Lingkungan Kerja dan Produktivitas Usaha Bordir. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable Kepemimpinan, Motivasi, dan

Produktivitas Usaha Bordir sudah memberikan hasil yang konsisten.

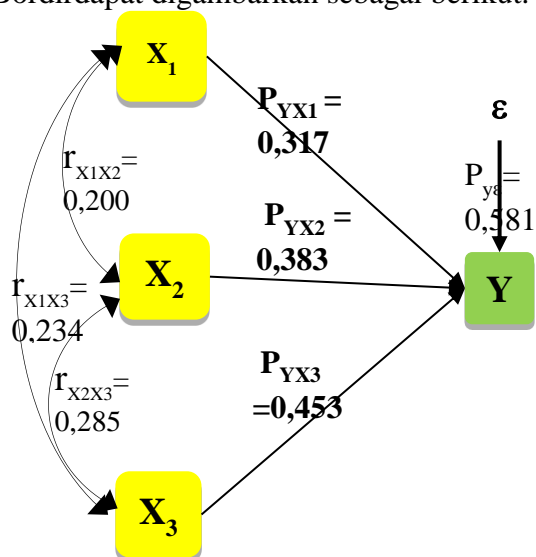
Koefisien Jalur

Diperoleh koefisien jalur dari Kepemimpinan terhadap Produktivitas Usaha Bordir (P_{YX_1}) sebesar 0,317. Koefisien jalur Motivasi terhadap Produktivitas Usaha Bordir (P_{YX_2}) sebesar 0,383, Koefisien jalur Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Usaha Bordir (P_{YX_3}) sebesar 0,453.

Koefisien determinasi

Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi Kepemimpinan (X_1), Motivasi (X_2), Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Usaha Bordir adalah sebesar 0,663. Besarnya pengaruh secara bersama-sama (koefisien determinasi) Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Usaha Bordir ($R^2_{Y(X_1, X_2, X_3)}$) diperoleh sebesar 0,663. Koefisien jalur variabel lain di luar Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja diperoleh sebesar $P_{y\epsilon} = \sqrt{(1-0,663)} = 0,581$.

Secara visual diagram jalur Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Usaha Bordir dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Path Diagram Model Struktural Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Usaha Bordir

Pembahasan Hasil Penelitian.

Dari hasil penelitian diperoleh besarnya pengaruh gaya kepemimpinan 16,53 %, motivasi 21,14% dan lingkungan kerja 28,66 %., jadi total pengaruh faktor-faktor yang diteliti sebesar 66,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dua pertiga produktivitas kerja dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja. Diantara ke tiga faktor di atas, faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja adalah faktor lingkungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan bordir di kecamatan Kawalu faktor lingkungan kerja merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja usaha bordir.

SIMPULAN

Simpulan

1. Gaya kepemimpinan wirausaha pada perusahaan bordir di kecamatan Kawalu dikategorikan pada gaya kepemimpinan yang demokrasi yang berorientasi hubungan dengan manusia dan berorientasi pada hasil, artinya pimpinan memberikan perhatian pada bawahannya, mampu memotivasi para bawahannya.
2. Lingkungan kerja di perusahaan bordir Kecamatan Kawalu cukup representatif dalam arti penerangan, suhu udara, kelembaban, keamanan hubungan antar karyawan di tempat kerja baik.
3. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Meskipun pengaruh lingkungan kerja paling tinggi, namun masih perlu ditingkatkan lagi upaya-upaya yang mengarah pada peningkatan produktivitas kerja, misalnya perlu ditingkatkan intensitas kenyamanan tempat, menjaga sinergitas kinerja. Disamping ke tiga

variabel tersebut, terdapat faktor lain yang mungkin mempengaruhi produktivitas kerja, misalnya; kompensasi, budaya.

Saran

Lingkungan kerja masih perlu ditingkatkan terutama yang berhubungan dengan keselamatan para pekerja, seperti pemakaian masker dalam pemotongan kain, supaya debu tidak terhisap.

Perlu penelitian lanjutan, karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi dan peningkatan produksi usaha bordir di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, yang belum diteliti, yaitu sebesar 33,7 %.

REFERENSI

- Alex Nitisemito. 2000. Manajemen Personalia Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Adam Ibrahim dkk. 2001. Kepemimpinan Dalam Organisasi, Jakarta : LAN.
- Covey, Stephen R. 1997. Kepemimpinan Berprinsip. Jakarta : Binapura Aksara.
- Donald R Cooper. 1998. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta : Erlangga.
- Evans, James R 1994 . Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan Dan Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harun Al Rasjid, Lokakarya sehari "Analisis Jalur Sebagai Sarana Statistik Dalam Analisis Kausal" LP3E Fakultas Ekonomi Padjadjaran Bandung.
- Jalaluddin Rakhmat, 1998. Metoda Penelitian. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazir. M .1983. Metode Penelitian . Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ravianto Putra 1994, Produktivitas dan Pengukuran, Kumpulan kertas kerja seri Produktivitas VIII, LSI UP, Jakarta.

Robbins, Stephen P. 2001 *Organizational Behavior*. 7 th Edition Englewood Clifts. Nj : Prentice Hall.

Sedarmayanti. 2001. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja* . Bogor: Ghalia Indonesia.